

# PARIWISATA DI KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN RAJA AMPAT

[www.kkprajaampat.com](http://www.kkprajaampat.com)  
[www.rajaampatmarinepark.com](http://www.rajaampatmarinepark.com)

Jones Shimlock-Secret Sea Visions

## Sejarah & Budaya

Masyarakat yang mendiami pulau-pulau di Raja Ampat sekarang adalah campuran beragam budaya yang diwariskan secara turun-turun, dan secara konstan dihayati mengikuti alam gelombang migrasi yang berlangsung selama ratusan tahun.

Yang sekarang dapat kita saksikan dan alami sendiri adalah assimilasi budaya yang berasal dari beragam suku, etnis, dan bahasa. Justru hal tersebutlah yang membuat Raja Ampat begitu menarik dan kaya; seperti kekayaan alamnya.

Pada satu titik dalam sejarahnya, sebagian wilayah Raja Ampat merupakan bagian dari Kesultanan Tidore di Maluku Utara, yang ragam khazanah budayanya masih dapat dijumpai di beberapa tempat di Nusantara ini.

Asumsi tersebut dapat dilihat, misalnya, dari bahan makanan yang umum dikonsumsi di Raja Ampat: Sagu Asukan karbohidrat ini bersifat dari empulur palem sagu, dan dapat disajikan dalam beragam masakan. Selain Sagu, Singkong adalah bahan makanan yang juga lazim ditemukan di Raja Ampat, dan umumnya dimakan bersama ikan sebagai lauknya.



## Kesehatan & Keselamatan: Selalu Berhati-hati dan Ambil Langkah-langkah Pencegahan!

Cuaca. Selalu mempertimbangkan kondisi cuaca sebelum merencanakan perjalanan menggunakan moda transportasi laut berukuran kecil (speedboat, dan lain-lain). Arus yang kuat serta ombak yang besar selama angin musim di Raja Ampat bisa membahayakan keselamatan Anda.

SCUBA Diving dan Snorkeling. Situs-situs penyelaman yang berarus di Raja Ampat dapat menjadi tantangan tersendiri, terutama bagi penyelam atau penggiat Snorkeling pemula. Karena Itulah Anda –bagi penyelam maupun penggiat Snorkeling berpengalaman sekali pun, meski selalu didampingi oleh penyelam/pemandu profesional yang sudah mengenal dengan baik kondisi perairan di Raja Ampat. Jangan sekali-sekali menggunakan perlengkapan selam atau Snorkeling yang bisa merusak terumbu karang. Jangan mengotori situs aktivitas. Dan jangan pernah melakukan kontak dengan temburu karang atau Blota laut/lautnya.

Radiang Kulit Karena Sinar Matahari (Sunburn). Upayakan untuk selalu terhindar dan seringkali matikan, dan gunakan tabir surya yang aman bagi ekosistem terumbu karang.

Malaria. Anda dapat terjangkit Malaria selama berwisata di Raja Ampat. Karena itu berkonsultasikan dengan dokter Anda terkait dengan upaya-upaya pencegahan yang paling repeat. Undungi diri Anda dengan penangkal nyamuk dan pakalan yang tertutup, terutama di waktu-waktu ketika nyamuk paling aktif. Jika Anda sudah merasakan gejala-gejala, segeralah mencari pertolongan medis.

Fauna. Raja Ampat dikenal akan keberagaman faunanya, baik di darat maupun di laut. Dan semua pengujung tidak terkecuali harus memperlakukan hewan-hewan tersebut dengan peruh rasa tanggung jawab. Perlu juga untuk mematuhi aturan yang sudah ditetapkan dan diwajibkan oleh pemerintah. Buaya air laut yang berbahaya dapat ditemui di berbagai hutan bakau dan muara sungai di Raja Ampat. Semua pengunjung mestinya didampingi oleh pemandu lokal setiap kali melakukan aktivitas.

Luka dan Infeksi. Infeksi dapat lebih cepat terjadi di wilayah terumbu karang. Dan semua pengujung tidak terkecuali harus memperlakukan hewan-hewan tersebut dengan peruh rasa tanggung jawab. Perlu juga untuk mematuhi aturan yang sudah ditetapkan dan diwajibkan oleh pemerintah.

Dehidrasi. Anda membutuhkan cairan tubuh dan elektrolit lebih banyak di bawah tekanan Raja Ampat, karena itu pastikan diri Anda terhidrasi dengan dehidrasi. Kelapa segar mudah ditemukan di Raja Ampat, dan merupakan penggiati cairan tubuh yang sangat baik.



## Selangay Pandang Raja Ampat

SCUBA Diving dan Snorkeling. Dengan keindahan terumbu karangnya yang menakjubkan, selama beberapa tahun belakangan ini Raja Ampat telah berkembang menjadi destinasi 'wajib' bagi para penyelam yang menginginkan status penyelaman yang masih alami dengan populasi biota laut yang masih sehat. Para penyelam maupun penggiat snorkeling dapat menjelajahi alam bawah laut Raja Ampat dengan didampingi pemandu lokal. Untuk informasi yang lebih terperinci mengenai situs-situs penyelaman, silahkan kunjungi [www.birdsheadseascape.com/maps/raja-ampat/](http://www.birdsheadseascape.com/maps/raja-ampat/)

Pulau Karst. Panorama ikonik gugusan pulau karst dapat ditemukan di beberapa lokasi di Raja Ampat, mulai dari Lagu Wayag di wilayah utara, Pulau Playhemero dan Teluk Kabui di tengah, hingga Misool di bagian selatan. Struktur berbentuk kerucut ini pada mulanya adalah endapan pasir batu kapur (terumbu) yang sekarang diselimuti oleh tumbuhan-tumbuhan tropis yang lebat; termasuk palm dan anggrek.

Pari Manta. Raja Ampat juga tersohor karena Pari Manta. Hewan laut yang anggun dan tidak berbehawa ini dapat ditemukan di berbagai lokasi di Raja Ampat, namun lazimnya dilanjut di beberapa situs seperti Arborek, Pulau Way Wayag dan Misool.

Burung Cenderawasih. Burung Cenderawasih di Papua memiliki warna bulu yang indah, dan perlaku unkurnya dalam beradaptasi dengan lingkungan membuat spesies endemik ini semakin memesona. Dengan bantuan pemandu lokal, Anda dapat berwisata untuk mengantarni Burung Cenderawasih.

Trekking. Hutan-hutan yang ada di Pulau Waigeo, Batanta, Salawati dan Misool adalah hamparan hijau hutan Tebat yang diselingi dengan sungai-sungai berair jernih, air terjun, dan situs-situs prasejarah. Pemandu lokal di Raja Ampat akan membawa Anda menjelajahi kelandahan alam lain itu.

Koyok. Ratusan pulau kecil nan indah di Raja Ampat dapat Anda jelajahi dengan menggunakan Kayu. Dengan berbekal dayung dan ditemani pemandu lokal, Anda dapat menjelajahi pulau-pulau yang paling terpencil sekalipun.

Kehidupan Masyarakat dan Budayanya. Masyarakat lokal di Raja Ampat adalah orang-orang yang ramah dan terbuka, karena itulah mereka sebaiknya mengingat homestay-homestay yang ada di sini. Anda dapat mengalami dan menghayati kehidupan sehari-hari dari masyarakat lokal, mencicipi masakan tradisional, dan juga membeli cendera mata yang otentik. Pemandu lokal dapat mengatur pertunjukan tradisional, atau membawa Anda ke tempat-tempat bersejarah mulai dari era Empat Raja hingga kepada Perang Dunia II.

Gua dan Seni Bebatuan Tradisional Papua. Gua Tomol di Pulau Misool adalah sebuah situs keramat yang dialiri sungai. Tidak jauh dari Gua Tomol, Anda dapat menjumpai seni bebatuan prasejarah di sepanjang dinding gua –yang diperlakukan sudah berusia lima ribu tahun lamanya. Selain itu, Anda juga dapat menjelajahi situs pemakaman kuno yang terletak di sebuah jurang.

Penyu. Pulau Sayang dan Piat adalah rumah bagi populasi besar dari Penyu Hijau dan Penyu Stik. Biasanya, sekitar bulan Maret hingga Juni, penyu-penyu betina akan berlabuh di sana untuk bertelur.

Danau Ubur-ubur. Di Pulau Misool, Anda dapat berenang bersama ribuan ubur-ubur yang tidak menyengat di danau-danau yang ada di sana. Menurut penduduk lokal setidak-tidaknya ada lima danau yang didiami ubur-ubur itu, namun baru dua danau yang dapat diakses.

Tim Leman

GUBERNUR PAPUA BARAT

BLUD UPTD Pengelolaan KKP Kepulauan Raja Ampat

Pengelolaan KKP Kepulauan Raja Ampat

Bisnis Operasional dan Non-operasional KKP Kepulauan Raja Ampat

Jones Shimlock-Secret Sea Visions

# PETA KAWASAN KONSERVASI DAN PARIWISATA RAJA AMPAT



INDONESIA



SORONG



- Diving H Homestay Resort
- Gua Purba Trekking
- Manta Spot Burung Cenderawasih
- Air Terjun Danau Ubur-Ubur
- Hutan Lindung Kawasan Suaka Alam Lainnya

## PANDUAN WISATA

Deskripsi Zonasi Kawasan Konservasi Perairan Kepulauan Raja Ampat	SCUBA Diving	Snorkeling	Kayak	Jet Ski	Memancing	Buang Jangkar
Zona Inti Sebuah zona konservasi yang diatakan berdasarkan nilai ekologis yang tinggi, dan hanya dapat dilakukan melalui proses pindahan yang ketat dengan tujuan yang sangat terbatas (misal: untuk keperluan penelitian).	TIDAK	TIDAK	TIDAK	TIDAK	TIDAK	TIDAK**
Zona Pemanfaatan Berkelaanjutan Juga dikenal dengan sebutan "Zona Larang Tangkap." Semua bentuk aktivitas pariwisata diizinkan di dalam wilayah Zona IV. Aktivitas pariwisata berkelaanjutan dapat dilakukan di dalam Zona IV.	YA	YA	YA	TIDAK	TIDAK	TIDAK**
Sub-zona Sasi dan Pemanfaatan Tradisional Masyarakat Zona yang secara spesifik ditetapkan untuk aktivitas pembenihan bagi masyarakat lokal seperti aktivitas perikanan berkelanjutan, dan praktik-praktik kebudayaan. Aktivitas pariwisata berkelaanjutan juga diperkenankan di sini.	YA	YA	YA	TIDAK	YA***	TIDAK**
Zona Perikanan Berkelaanjutan Dalam Zona IV, hanya aktivitas budidaya ikan dan penangkapan ikan secara komersial yang dilakukan secara berkelanjutan yang diperbolehkan. Zona Perikanan Berkelaanjutan juga memperkenankan:	YA	YA	YA	TIDAK	YA	TIDAK**
<p>* Secara umum penggunaan Jet Ski sebagai moda transportasi di Raja Ampat tidak diperbolehkan. Penggunaan hanya dapat dilakukan untuk alasan yang sangat spesifik, yang memerlukan segerangkatan pertolongan yang ketat dari pemerintah maupun di atas dibatasnya yang terikat.</p> <p>** Membutuhkan jangkar di dalam Kawasan Konservasi Perairan tidak diperbolehkan. Selaku manuverkan tambahan (mooring). Jika membutuh jangkar adalah suatu keharusan yang tidak dapat dihindari, maka ikutlah bersama dengan berlayar yang jauh. Buanglah jangkar di wilayah dengan dasar laut yang berkerupuk atau berpasir, dengan jarak minimal sejauh 200 meter dari area terumbu karang.</p> <p>*** Memancing hanya diperbolehkan bagi/masyarakat lokal, sementara wisatawan hanya diperkenankan untuk memancing atas izin dari Kapala Adat, dan di bawah pengawasannya masyarakat lokal.</p>						

